

PENINGKATAN KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT MELALUI EDUKASI DAN BERKUMUR DENGAN SEDUHAN CENGKEH PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI SOPPENG

Ayu Wijaya¹, Pariati², Febi Magfirah³, St.Nur Eni⁴, Aisyah Ar⁵, Siti Alfa⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi D-III Kesehatan Gigi, STIKES Amanah Makassar

Jl Inspeksi Kanal II Hertasning Baru, Makassar, Indonesia

Email: ayuwijayadam@gmail.com

ABSTRAK

Kesadaran seseorang dalam menjaga kesehatan gigi dan mulutnya merupakan salah satu tindakan untuk meningkatkan kesehatannya secara keseluruhan, karena hal ini dapat mempengaruhi kualitas hidupnya, seperti fungsi gigi dan mulut saat mengucapkan kata-kata dan juga mengunyah makanan, serta dapat meningkatkan kepercayaan dirinya. Seseorang dapat melakukan pembersihan gigi dan mulutnya dengan cara kimiawi, yaitu dapat berkumur dengan seduhan daun cengkeh, karena cengkeh bermanfaat untuk menekan pertumbuhan kuman *streptococcus mutans*. Tujuan pengabmas ini agar terjadi peningkatan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa Kelas VI SD Negeri 03, Soppeng. Metode pelaksanaan pengabdian Kepada Masyarakat ini, bekerjasama dengan pihak sekolah SD Negeri 03, Soppeng. Khususnya pada siswa kelas VI yang berjumlah 51 orang. Guna pelaksanaan kegiatan ini untuk tercapainya program peningkatan kesehatan gigi dan mulut pada siswa. Langkah yang dilakukan pada pengabdian ini meliputi: pertama, Menyusun perencanaan, kemudian survei lokasi. Selanjutnya pelaksanaan kegiatan, dimana responden menerima edukasi tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut oleh Tim, kemudian dilanjutkan kegiatan berkumur dengan seduhan daun cengkeh. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peran serta dari pihak sekolah sangat tinggi. Siswa-siswi yang dijadikan responden sangat kooperatif dalam memberi diri untuk mengikuti kegiatan ini. Responden yang awalnya belum terlalu paham mengenai cara memelihara kesehatan gigi, namun setalah diberi edukasi maka terjadi peningkatan pengetahuan. Kesimpulan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar dan siswa kelas VI telah melakukan tindakan berkumur dengan seduhan daun cengkeh.

Kata Kunci: Edukasi, Seduhan Daun Cengkeh, Siswa Kelas VI

IMPROVING TEETH AND MOUTH CLEANLINESS THROUGH EDUCATION AND GARZING STUDENTS WITH CLOVE BRIEFING PRIMARY SCHOOL IN SOPPENG

**Ayu Wijaya¹, Pariati², Febi Magfirah³, St.Nur Eni⁴,
Aisyah Ar⁵, Siti Alfa⁶**

^{1,2,3,4,5,6}Study Program D-III Dental Health, Stikes Amanah Makassar,
Street Inspeksi Kanal II Hertasning Baru, Makassar, Indonesia
Email: ayuwijayadam@gmail.com

ABSTRACT

A person's awareness of maintaining the health of his teeth and mouth is one of the actions to improve his overall health, because this can affect the quality of his life, such as the function of his teeth and mouth when pronouncing words and also chewing food, and can increase his self-confidence. A person can clean their teeth and mouth chemically, namely by gargling with a brew of clove leaves, because cloves are useful for suppressing the growth of streptococcus mutans germs. The aim of this community service is to increase knowledge about dental and oral health in Class VI students at SD Negeri 03, Soppeng. This method of implementing community service is in collaboration with the SD Negeri 03 school, Soppeng. Especially for class VI students, totaling 51 people. The purpose of implementing this activity is to achieve a program to improve dental and oral health for students. The steps taken in this service include: first, preparing a plan, then surveying the location. Next, the activity was carried out, where respondents received education about how to maintain healthy teeth and mouth by the Team, then continued with the activity of gargling with clove leaves. The results of the activity show that there is very high participation from the school. The students who were respondents were very cooperative in giving themselves to take part in this activity. Respondents initially did not really understand how to maintain healthy teeth, but after being educated, their knowledge increased. Conclusion: The implementation of Community Service can run smoothly and class VI students have carried out the action of gargling with clove leaves.

Keywords: Education, Clove Leaf Brewing, Class VI Students

PENDAHULUAN

Seseorang yang memiliki gigi dan mulut dalam keadaan bersih dan sehat, berarti sudah memiliki perilaku yang tepat dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut, baik dalam ranah pengetahuan, sikap maupun ranah tindakan. Pengetahuan merupakan aspek yang dapat mempengaruhi terbentuknya perilaku seseorang. Jika pengetahuan dikatakan kurang baik maka seseorang dapat menampilkan perilaku yang kurang baik dalam menjaga kesehatan gigi dan mulutnya.

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, sebanyak 54,0% anak yang berumur 5–9 tahun dan 41,4% anak yang berumur 10–14 tahun di Indonesia mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut, seperti gigi rusak atau gigi berlubang, atau yang mengalami sakit. Sedangkan di Sulawesi Utara anak yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut (karies gigi dan yang mengalami sakit) sebanyak 64,96% pada anak berumur 5–9 tahun. Pada anak yang berumur 10–14 tahun yang mengalami gigi berlubang ataupun yang sakit sebanyak 56,35%.

Penyuluhan atau edukasi kesehatan merupakan salah satu cara memberikan pengetahuan atau pendidikan kesehatan dalam rangka mengupayakan adanya peningkatan derajat kesehatan gigi dan mulut seseorang. Pemberian pendidikan mengenai kesehatan gigi dan mulut dapat dilaksanakan baik di lingkungan orang normal ataupun orang yang berkebutuhan khusus, dimana materinya dapat disusun sesuai dengan tingkat pendidikan dari sasaran dan juga dibuat secara sistematik, sehingga bisa terjadi peningkatan perilaku ke arah yang lebih baik kepada seseorang ataupun kelompok. Strategi yang dibuat untuk promosi kesehatan tentunya mempunyai peranan yang hakiki untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi yang membutuhkan penjelasan mengenai kesehatan.

Seseorang yang memiliki kesehatan gigi dan mulut berarti dapat meningkatkan kehidupan yang sehat dan sejahtera, sehingga dapat memengaruhi derajat kehidupannya, juga dapat menunjang peran dalam berbicara, melakukan fungsi pengunyanan dan juga rasa percaya diri. Jika seseorang terganggu kesehatan mulutnya, maka dapat menganggu aktivitas kerjanya. Saat ini penduduk Indonesia, yang mengalami gigi berlubang dan penyakit pada jaringan periodontal, keadaannya masih tinggi, baik yang diderita oleh anak-anak maupun pada orang dewasa. Penyakit gigi dan mulut ini pada dasarnya ada pencegahannya. Untuk pengurangan atau pencegahan penyakit gigi dan mulut ini dapat dapat dilakukan dengan cara adanya pendekatan kepada masyarakat untuk mengedukasi tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan oleh perseorangan dan juga dapat dilakukan perawatan oleh tenaga kesehatan gigi.

Membersihkan gigi dan mulut dapat dilakukan dengan tindakan kimiawi, yaitu berkumur dengan menggunakan seduhan daun cengkoh. Daun cengkoh ini mudah didapat karena cengkoh ini merupakan komoditas unggulan dari masyarakat Sulawesi Utara. Cengkoh dapat dibuat sebagai minyak dan minyak cengkoh ini mengandung senyawa eugenol yang dapat membantu meredakan sakit gigi. Senyawa eugenol ini juga mampu membunuh bakteri, meredakan rasa sakit, berfungsi untuk mencegah dan memperbaiki kerusakan sel-sel di dalam tubuh, mampu juga untuk menurunkan pembengkakan, serta mampu menghambat kuman yang menyebabkan karies gigi.

Berdasarkan hasil penelitian Maramis dan Ratuela menyatakan bahwa, dengan berkumur seduhan daun cengkoh dapat terjadi peningkatan skor

kebersihan gigi dan mulut, dikarenakan daun cengkoh ini bermanfaat sebagai antibakteri yang mampu membunuh bakteri yang dapat masuk ke tubuh seseorang, sehingga tidak dapat diserang oleh penyakit. Daun cengkoh ini juga mampu mengobati infeksi pada saluran pernapasan, serta daun cengkoh ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan alami dalam mencegah ataupun meringankan radang yang ada di mulut ataupun yang terjadi di tenggorokan.

Cengkoh yang termasuk daunnya merupakan tanaman yang mempunyai kemampuan yang baik sebagai obat tradisional. Secara keseluruhan cengkoh ini mempunyai dampak pada farmakologi untuk meredakan rasa sakit dan sebagai antiinflamasi. Jadi eugenol yang berada di dalam cengkoh dapat juga bermanfaat sebagai analgesic. Tanaman cengkoh juga dapat digunakan sebagai bahan untuk meringankan rasa sakit pada gigi dan dapat meringankan rasa nyeri pada otot, menyembuhkan penyakit yang ada pada pencernaan, menghalangi terjadinya pembekuan darah, serta dapat menstabilkan gula darah.

METODE

Pelaksanaan pengabdian Kepada Masyarakat ini, bekerjasama dengan pihak sekolah SD Negeri 03, Soppeng, khususnya pada siswa kelas VI yang berjumlah 51 orang. Tim dosen dalam kegiatan ini berjumlah tiga orang dan dibantu oleh 3 orang mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi STIKES Amanah Makassar. Guna pelaksanaan kegiatan ini untuk tercapai program peningkatan kesehatan gigi dan mulut pada kelompok rentan. Langkah yang dilakukan pada pengabdian ini meliputi: pertama Menyusun perencanaan, kemudian survei lokasi. Selanjutnya pelaksanaan kegiatan, dimana responden menerima edukasi tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut oleh Tim, kemudian dilanjutkan kegiatan berkumur dengan seduhan daun cengkoh, yang dibantu oleh mahasiswa. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, yaitu pada bulan januari 2023.

HASIL

Pelaksanaan Berkumur dengan Seduhan Daun Cengkoh Membersihkan gigi dan mulut paling efektif dengan menyikat gigi minimal dua kali sehari, yaitu pada pagi hari, setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur malam. Pembersihan gigi secara mekanis ini sering kali tidak dilakukan secara maksimal, untuk itu sebaiknya dikombinasikan dengan berkumur air seduhan daun cengkoh, agar kebersihan gigi dan mulut dapat ditingkatkan.



Gambar 1. Pelaksanaan Berkumur dengan Seduhan Daun Cengkoh

PEMBAHASAN

Upaya seseorang dalam menjaga kesehatan gigi dan mulutnya, yang paling utama pada anak usia sekolah dasar, untuk itu penting untuk mendapatkan perhatian yang utama, sebab anak sekolah dasar ini merupakan kelompok rentan dalam mengajak kesehatan gigi dan mulutnya. Pengetahuan tentang memelihara kesehatan gigi dan mulut seharusnya diberitahukan sejak anak masih duduk di Sekolah Dasar, sebab Sekolah Dasar merupakan kelompok yang tepat untuk diberikan pengetahuan bagaimana cara mencegah terjadinya masalah kesehatan gigi dan mulut. Dalam meningkatkan pengetahuan untuk mencegah terjadinya kerusakan pada gigi dan gangguan lainnya pada mulut, maka perlu diadakan edukasi sedini mungkin pada anak usia sekolah dasar. Edukasi merupakan pengetahuan yang diberikan sebagai pencegahan primer, yang tujuannya untuk memperbaiki perilaku, mulai dari ranah pengetahuan, ranah sikap dan juga ranah tindakan, agar supaya dapat tercapainya pengetahuan dan dapat dimengerti dengan baik dan benar bagaimana memelihara gigi dan mulutnya.

Setelah pemberian edukasi kepada siswa-siswi kelas VI SD Negeri 03, Soppeng ini, dilanjutkan dengan melakukan pembersihan gigi dan mulut dengan cara berkumur dengan air seduhan daun cengklik. Berkumur dengan seduhan daun cengklik merupakan salah satu tindakan memelihara kesehatan gigi secara kimiawi. Hal ini sangat dianjurkan jika tidak sempat menyikat gigi selesai mengkonsumsi makanan, maka sebaiknya berkumur dengan seduhan daun cengklik, agar gigi tetap dalam keadaan bersih dan sehat, karena daun cengklik ini mengandung antibakteri. Menurut Dewi dan Astuti menyatakan bahwa, ekstrak cengklik (*Syzygium aromaticum*) mempunyai sifat antibakteri yang dapat menghambat bakteri yang menyebabkan terjadinya gigi berlubang.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat telah terlaksana dengan baik dengan hasil siswa-siswi kelas VI SD Negeri 03, Soppeng telah diberikan pengetahuan melalui edukasi tentang pentingnya memelihara kesehatan gigi secara baik dan benar, dan terjadi peningkatan pengetahuan dari responden tersebut dari yang belum paham mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut menjadi tahu cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan benar, serta responden juga diberi perlakuan yaitu berkumur dengan seduhan daun cengklik untuk meningkatkan kebersihan gigi dan mulut.

DAFTAR PUSTAKA

1. Khulwani QW, Nasia AA, Nugraheni A, Utami A. Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Status Karies Siswa SMP Negeri I Selogiri, Wonogiri. 2021. E-Journal Unsrat. <https://ejournal.unsrat.ac.id>.
2. Hasanuddin ARP, Salnus S. Uji Bioaktivitas Minyak Cengkoh (*Syzygium aromaticum*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Streptococcus Mutans* Penyebab Karies Gigi. Jurnal Biologi Makasar. 2020. <https://doi.org/10.20956/bioma.v5i2.11490>
3. Louisa M, Budiman JA, Suwandi T, Arifin SPA. Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus. Jurnal Abdimas dan Kearifan Lokal. 2021. <https://media.neliti.com>
4. Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar. Badan Penelitian dan Pengembangan Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan. Laksana. Jakarta. 2018.
5. Pratiwi SL, Isnur H, Rosihan A. Efektifitas Penyuluhan Menyikat Gigi Metode Horizontal Antara Demonstrasi Dan Video Terhadap Penurunan Plak. Jurnal Kedokteran Gigi Lambung Mangkurat. 2019. <https://ppjp.ulm.ac.id>
6. Ogueta IC, Ramirez MP, Jimenez CO, Cifuentes MM. Geographic Tongue: What a Dermatologist Should Know. *Actas Dermo-Sifiliograficas*. English Ed. 2019;110(5):341-346. <https://doi.org/10.1016/j.adengl.2019.05.001>
7. Putri HM, Herijulianti E, Nurjanah N. Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi. Buku Kedokteran EGC, Jakarta. 2018.
8. Agustin S. Antioksidan Sebagai Senjata Melawan Radikal Bebas. Alodokter Jakarta. 2023. <https://www.alodokter.com>
9. Maramis JL, Ratuela J. Efektif Berkumur Dengan Seduhan Daun Cengkoh Terhadap Peningkatkan Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Journal of Dental Hygiene and Therapy*. 2021. <https://ejournal.poltekkesjakarta1.ac.id>
10. Salsabila BAA, Yusuf AFN, Gading ACR, Prabuningrat A, Andanalusia M. Eugenol Potential in Cloves as an Analgesic: Literature Review.
11. Orang Tua Terhadap Kesehatan Gigi Dan Mulut. Jurnal Ilmiah Mahasiswa. 2020. <https://jim.usk.ac.id>
12. Fadillah A. Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Murid SD Kelas IV-VI Di Kelurahan Gunung Bahagia Kota Balikpapan. 2021. <https://repository.unmul.ac.id>
13. Ratih IADK, Yudita WH. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Ketersediaan Alat Menyikat Gigi Pada Narapidana Kelas II B Rutan Gianyar. Jurnal Kesehatan Gigi (Dental Health Journal). 2019. <https://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id>
14. Gestina Y, Mielita Z. Hubungan Tingkat Pengetahuan Anak Tentang Kesehatan Gigi Dengan Perilaku Perawatan Gigi Pada Anak Usia Sekolah 10-12 Tahun Di Kelurahan Jatisih Kota Bekasi. Jurnal Afiat: Kesehatan Dan Anak. 2021. <https://ula.e-journal.id>
15. Dewi GASC, Astut NMW. Aktivitas Antibakteri Ekstrak Cengkeh (*Syzygium aromaticum*) sebagai Sediaan Pasta Gigi. 2023. <https://ejournali.unud.ac.id>